

# Bab I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

PT PP London Sumatra Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan perkebunan. PT PP London Sumatra Indonesia telah menggunakan ERP sejak tahun 2012 untuk menunjang semua area bisnisnya. *Enterprise resource planning* (ERP) merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengintegrasikan seluruh manajemen serta fungsi bisnis pada perusahaan. Hal tersebut membuat *Enterprise Resource Planning* (ERP) menjadi suatu jalan keluar bagi perusahaan untuk mengintegrasikan manajemen serta proses bisnis yang ada sehingga menjadi lebih efektif dan efisien (Sitardja, 2018). Hal tersebut membuat PT PP London Sumatra Indonesia cocok menggunakan sistem ERP untuk menjalankan proses bisnis yang ada di PT PP London Sumatra Indonesia karena dengan menggunakan ERP semua proses bisnis yang ada dapat terintegrasi dengan baik. Proses bisnis utama pada PT PP London Sumatra Indonesia ini seperti pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh (Lonsum, 2020).

Menurut Marakas dan O'Brien implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terdapat lima komponen modul yang terdiri dari *Human Resources, Sales Distribution and Order Management, Accounting and Finance, Production Planning* dan *Integrated Logistic* (Amanullah, dkk. 2020). Modul-modul tersebut dapat digunakan untuk mengintegrasikan fungsi bisnis sesuai dengan kebutuhan di perusahaan.

*Human Resources* memiliki tanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan. Pengimplementasian *enterprise resource planning* dalam perusahaan dapat membantu kinerja *human resource* karena telah terjadinya proses otomatisasi dalam pengelolaan data pegawai. Sistem *enterprise resource planning* dapat menyimpan data pegawai dari seluruh departemen dalam perusahaan secara terpusat sehingga *human resource* tidak perlu menginputkan

data secara manual setiap kali pegawai di perusahaan tersebut mengisi data-data yang diperlukan.

Perusahaan-perusahaan yang baru mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* memiliki harapan akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Namun, pada kenyataannya terdapat beberapa perusahaan yang gagal dalam melakukan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) karena terdapat faktor-faktor yang meliputi 1. keterlibatan pengguna dalam proyek; 2. Kurangnya persiapan dan jadwal yang memadai; 3. Pelatihan bagi pengguna; 4. Biaya (Alhazami, 2021).

PT PP London Sumatra Indonesia telah menerapkan modul *financial accounting and controlling, material management, sales and distribution* serta *human resource* pada aplikasi SAP Logon 730 dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan serta tingkat pertukaran data antar unit bisa didapatkan secara *real time*. Implementasi SAP pada perusahaan PT PP London Sumatra Indonesia dari mulai dikembangkan hingga saat ini tidak memiliki kendala yang cukup serius. Namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi perusahaan terkait penerimaan dan penggunaan aplikasi, seperti *user id* yang digunakan sangat terbatas sehingga menyebabkan sistem tidak dapat diakses lebih dari satu pengguna pada waktu yang bersamaan serta belum adanya evaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan adanya kendala tersebut, pihak *human resource* tidak mengetahui sejauh mana pengguna menerima suatu sistem yang telah diterapkan. Keberhasilan dari implementasi suatu teknologi informasi tidak akan dapat berjalan secara efektif apabila perusahaan tidak sanggup atau tidak cepat dalam menggunakan suatu sistem yang telah diterapkan (Kusuma & Puspaningsih, 2014).

Untuk menjelaskan tingkat perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi informasi, telah dikembangkan model penerimaan suatu teknologi yaitu UTAUT 2. Dalam melakukan kajian penggunaan sistem ERP pada PT PP London Sumatra Indonesia peneliti menggunakan model UTAUT 2. Penggunaan model UTAUT 2 dipilih berdasarkan variabel-variabel yang dikaitkan dengan permasalahan yang ada untuk mengukur sejauh mana niat dan minat pengguna dalam memahami

teknologi. UTAUT 2 cocok digunakan pada kajian ini karena terdapat variabel yang dapat mengukur kebiasaan pengguna dalam menggunakan aplikasi SAP. Model UTAUT 2 adalah model yang sangat tepat untuk digunakan sebagai evaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi yang dijalankan (Setiawan & Awiet, 2017). Menurut Wang tujuan utama dalam menggunakan UTAUT 2 adalah untuk membantu dalam memahami reaksi pengguna dalam mengenal teknologi baru (Handayani & Sudiana, 2017). Dalam UTAUT 2 menunjukkan bahwa *behavioral intention* dan *use behavior* memiliki pengaruh terhadap *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, *habit*. Kemudian dari tujuh konstruk tersebut dimoderatori oleh *gender*, *age* dan *experience* (Wassalam, dkk., 2020).

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian untuk dapat melihat seberapa besar pengguna dapat menerima aplikasi SAP dalam melakukan pekerjaan dengan mengangkat judul “ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) PADA DIVISI *HUMAN RESOURCE* DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UTAUT 2 (STUDI KASUS: PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA)”

## **I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam kajian ini adalah bagaimana kajian terhadap niat dan perilaku penggunaan sistem ERP dengan menggunakan model UTAUT 2?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, adapun tujuan yang hendak dicapai adalah dapat menganalisis niat dan perilaku penggunaan sistem ERP dengan menggunakan model UTAUT 2 menggunakan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *hedonic motivation*, *price value*, *habit*, *behavioral intention* dan *use behavior* serta menggunakan variabel moderator yaitu *age*, *gender* dan *experience*.



### **BAB III**

#### **Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan alur-alur penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan.

### **BAB IV**

#### **Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisikan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data dan melakukan pengolahan data. Hasil analisis yang membahas tentang apa yang diketahui dan dihasilkan dari pengolahan data. Bab ini juga membahas mengenai hasil penelitian

### **BAB V**

#### **Penutup**

Bab ini berisikan hasil analisis yang membahas tentang apa yang diketahui dan dihasilkan dari pengolahan data. Bab ini membahas secara detail mengenai hasil penelitian.